

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sistem informasi yang terstruktur dan terintegrasi sangatlah penting. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Oleh sebab itu, suatu usaha dagang memerlukan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi penjualan tidak hanya sekadar alat untuk merekam transaksi penjualan, tetapi juga menjadi sumber informasi strategis bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan strategi penjualan, pengembangan produk, penetapan harga, dan evaluasi kinerja. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang terintegrasi dengan baik, perusahaan dapat memperoleh informasi yang akurat dan real-time tentang kinerja penjualan mereka, sehingga memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penjualan menjadi kunci untuk membantu perusahaan dalam mengelola transaksi penjualan dengan lebih efisien dan efektif.

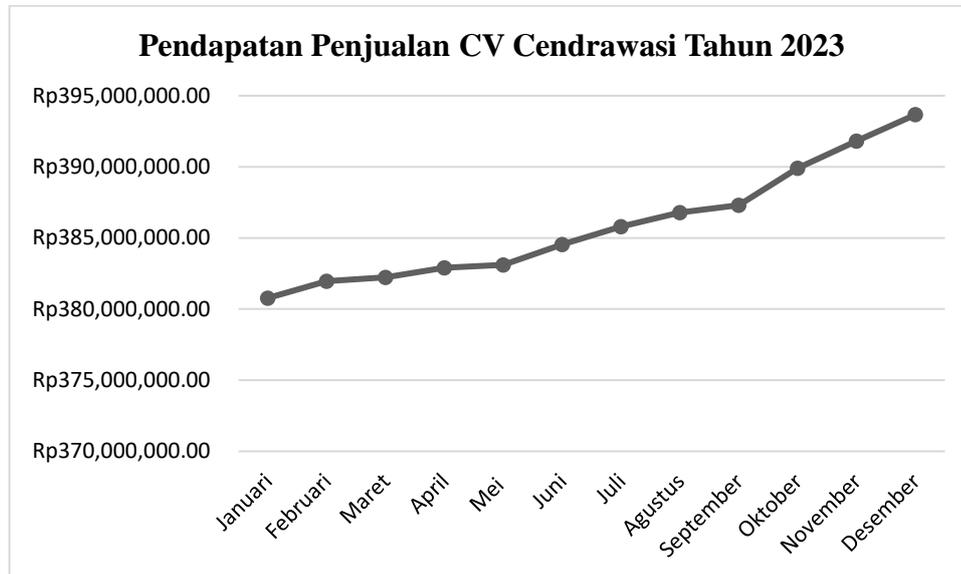
Pada sebuah perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting karena memberikan visibilitas yang jelas terhadap semua transaksi penjualan. Kegiatan bisnis sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah kumpulan formulir, catatan dan laporan-laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna pengelolaan perusahaan. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna intern dan ekstern dalam berbagai keperluan usaha, serta dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan meliputi pengumpulan,

penyimpanan data transaksi, pengolahan data, serta melaksanakan pengendalian yang tepat.

Ramadhani dan Ardiansyah (2021:11) mengemukakan bahwa “Penjualan adalah suatu proses dimana sang penjual memuaskan atau memenuhi segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaatnya bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan bagi sang kedua belah pihak.” Penjualan juga hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa-jasa yang diselenggarakan dan dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha.

CV Cendrawasi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pakan ternak. Perusahaan ini merupakan milik Bapak Eric Fianres yang beralamat di Jl. Palembang-Betung, KM 13, Kelurahan Tanah Mas, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Kegiatan utama dari perusahaan ini adalah melakukan penjualan pakan ternak seperti pakan ternak kucing, ikan, ayam, burung, dan lain-lain. Transaksi penjualan pada CV Cendrawasi masih melakukan pencatatan penjualan secara manual, dan belum memiliki suatu sistem secara khusus, dengan model pengarsipan yang kurang baik juga menyebabkan CV Cendrawasi kesulitan memperoleh informasi dengan cepat dan tepat ketika dibutuhkan. Permasalahan yang sering terjadi di CV Cendrawasi adalah kesalahan dalam mencatat transaksi penjualan sehingga sering kali terjadi kekeliruan dalam menghasilkan laporan penjualan. Selain itu, sistem penjualan yang dilakukan dengan menggunakan dokumen nota penjualan, sering terjadi kesalahan dalam menuliskan harga barang sehingga menyebabkan tidak akuratnya hasil penjumlahan. Oleh karena itu, CV Cendrawasi membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan secara terkomputerisasi agar mempermudah usaha dalam menyimpan data-data penjualan secara akurat sehingga dapat mengurangi permasalahan.

Berikut merupakan Kondisi Penjualan CV Cendrawasi pada tahun 2023 :



Sumber : data diolah oleh penulis

Gambar 1.1
Kondisi Penjualan CV Cendrawasi

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan CV Cendrawasi pada tahun 2023 tiap bulannya selalu bertambah atau meningkat. Namun dari hasil penjumlahan penjualan bulanan tersebut tidak diketahui bahwa penjualan dari pakan ternak apa yang paling banyak menghasilkan, maka dari itu peneliti memilih untuk melakukan perancangan sistem dengan menggunakan *Microsoft Access*, supaya membantu perusahaan untuk dapat mengetahui penjualan mana yang paling banyak diminati dan lebih banyak menghasilkan. Dengan adanya perancangan ini, maka pihak perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menyetok pakan ternak yang paling naik penjualannya.

Microsoft Access adalah sebuah aplikasi basis data yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*. Dengan fitur-fitur yang dapat memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses data dalam *database*, *Access* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan berbagai tugas terkait manajemen informasi. Dengan antarmuka *intuitif*, pengguna dapat dengan mudah membuat *tabel*, *queri*, *formulir*, dan laporan untuk mengelola data mereka tanpa memerlukan pengetahuan khusus dalam pemrograman basis data.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam perancangan sistem akuntansi pencatatan penjualan. Penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Cendrawasi ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada CV Cendrawasi tersebut selama ini masing menggunakan metode pencatatan secara manual. Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Cendrawasi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada rancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Cendrawasi. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan *Microsoft access* yang akan menghasilkan output berupa struk belanja dan laporan penjualan dengan menggunakan Metode *Waterfall* yaitu *Requirement* dan *Design*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, proses yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft access* dengan menyediakan rancangan dengan informasi jumlah pendapatan penjualan menurut jenis pakan dan jumlah kas yang diterima dari penjualan secara efisien.

1.4.2 Manfaat penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk menambah wawasan mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan menggunakan *Microsoft Access*. Serta memperoleh informasi mengenai jumlah

pendapatan penjualan menurut jenis pakan, dan jumlah penerimaan kas yang diterima dari penjualan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan.

Menurut Sugiyono (2019 : 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara yang diajukan secara langsung kepada pemilik CV Cendrawasi untuk mengetahui permasalahan akan kebutuhan informasi terkait penjualan. Serta menggunakan teknik pengamatan/observasi yang dilakukan dengan mengunjungi langsung ke CV Cendrawasi untuk mengamati aktivitas yang ada di perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Larasati dan Irianti (2021:16) sumber data yang dapat digunakan

dalam laporan akhir yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal *online*, artikel, berita, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data kepada informan.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di CV Cendrawasi berupa, data produk barang dan harga, data penjualan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan sistem informasi akuntansi penjualan CV Cendrawasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan, definisi *Microsoft Access*, object *Microsoft Access*, dan Kelebihan

maupun Kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Cendrawasi, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi penjualan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pangan menggunakan *Microsoft Access*. Dengan menginput database kedalam menu di *Microsoft Access* seperti pembuatan tabel penjualan kemudian di *input* ke dalam *Quarry*, lalu di *input* ke *form* dan *report* untuk hasil akhirnya nanti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.